PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Sabtu Tanggal: 04 Desember 2021 Halaman: 2

TERAS

Relawan Damkar

PEMKOT Yogyakarta mengukuhkan relawan pemadam kebakaran (Redkar) yang berbasis Rukun Warga. Relawan pemadam kebakaran tersebut diharapkan menjadi garda terdepan dalam penanggulangan kebakaran di lingkungan permukiman. Relawan dapat melakukan edukasi serta mitigasi bahaya kebakaran yang tidak hanya dapat menimbulkan kerugiaan materiil, namun juga bisa merenggut korban jiwa.

Sejauh ini Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta telah mengukuhkan 616 relawan damkar. Seluruh relawan tersebar di setiap RW yang ada di kelurahan masing-masing. Artinya dari satu RW terdapat satu relawan damkar, dan jumlahnya akan terus ditambah. Para relawan damkar tetap mendapatkan penyuluhan dari instansi tersebut.

Setiap relawan damkar nantinya memiliki identitas dan nomor induk yang teregistrasi di Kementerian Dalam Negeri. Dari seragam relawan ini ada nomor sendiri. Ketika aplikasi untuk registrasi ke Kemendagri sudah siap, mereka akan memiliki nomor induk di seragamnya. Itu merupakan identitas bagi relawan dan terdata hingga ke pusat. Tentu saja ini menjadi kebanggaan.

Relawan damkar ini diharapkan bisa meminimalisir kejadian kebakaran. Edukasi serta mitigasi lebih penting karena ketika kebakaran terjadi, dampaknya tidak bisa terduga. Kebakaran banyak terjadi karena kelalaian individu. Bisa lupa mematikan kompor dan obat nyamuk bakar atau instalasi kelistrikan rumah yang tidak sesuai standar, sehingga memicu arus pendek listrik. Mitigasi bisa dilakukan oleh relawan. Warga yang sembrono harus ditegur, karena kelalaian sedikit saja bisa membayakan seisi kampung.

Saat ini pemadam Kota Yogyakarta memiliki respons time sekitar 11-13 menit pasca menerima laporan. Namun dengan situasi kepadatan lalu lintas, regu damkar baru bisa tiba di TKP hingga 17-18 menit atau bahkan lebih. Saat ini, Yogya sudah mengembangkan hidran berbasis kampung. Sehingga armada damkar hanya cukup parkir di pinggir jalan dan menyambungkannya dengan hidran yang sudah terpasang. Ini untuk mengatasi armada damkar yang tidak bisa masuk ke permukiman padat penduduk. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005